

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan salah satu kelainan darah yang umumnya terjadi ketika kadar sel darah merah (eritrosit) dalam tubuh menjadi semakin rendah. Hal ini bisa menyebabkan masalah bagi kesehatan karena sel darah merah mengandung haemoglobin, yang membawa oksigen ke jaringan tubuh. Anemia sendiri dapat menyebabkan berbagai komplikasi, termasuk kelelahan dan stress pada organ tubuh (Proverawati, 2018).

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau haemoglobin kurang dari normal. Kadar haemoglobin normal umumnya berbeda pada laki-laki dan perempuan. Untuk pria anemia biasanya didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 13,5 gram/100ml dan pada wanita sebagai haemoglobin kurang dari 12,0 gram/100ml (Proverawati, 2018)

Di seluruh dunia anemia ini sudah menjadi bagian dalam suatu masalah kesehatan yang hampir 30% penduduk di seluruh dunia dapat teridentifikasi mengalami penyakit anemia ini terutama pada wilayah atau negara negara berkembang di seluruh dunia Pada umumnya anemia ini bisa menyerang siapa saja namun yang lebih waspada yakni menyerang anak anak dan ibu hamil.

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO, 2015), lebih dari 30% atau kurang lebih 2 milyar orang di dunia berstatus mempunyai penyakit anemia. Berdasarkan dari pengamatan lebih dalam lagi mengenai anemia ini pada tahun 2018 oleh Riskesdas dapat diketahui bahwa prevalensi anemia di Indonesia kira-kira mencapai 20,8% dengan anemia pada usia 5-15 tahun sebesar 25,5% dan 18,4% penderita berusia 15-24 tahun. Dari hasil data survey kesehatan rumah tangga bahwa prevalensi anemia pada remaja putri dengan usia remaja 10-18 tahun sebesar 56,8 % dan usia 18-45 tahun sebesar 35,6%. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2012).

Anemia ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu oleh asupan, usia, infeksi, menstruasi dan gaya hidup. Kurangnya asupan yang kaya akan zat besi merupakan faktor terbesar yang akan timbulnya anemia defisiensi besi. Beberapa zat gizi lain berkaitan anemia yaitu protein, Zink, Vitamin C, Vitamin B12, dan asam folat. Anemia yang terjadi pada remaja dan ibu hamil dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan mental dan fisik, resiko rentan terhadap infeksi dan menurunnya tingkat konsentrasi sehingga dapat berpengaruh pada pasien anemia. Adapun peran perawat pada asuhan keperawatan keluarga ini yakni diharapkan bisa memberikan tindakan, motivasi serta mendukung keluarga untuk kesehatan yang lebih baik lagi dan akan menjadi tolak ukur tenaga medis lainnya yang kemungkinan dapat bersifat konstan.

Seperti yang telah di jelaskan dalam peran perawat untuk merawat keluarga yakni seperti menjelaskan aktivitas sebagai seorang perawat itu sendiri dalam menjalankan praktik tersebut, dimana seorang perawat tersebut di dukung oleh pemerintahan untuk membantu menangani masalah anemia tersebut dengan syarat telah selesai menyelesaikan pendidikan keperawatannya adapun peran dalam keperawatan keluarga diantaranya yaitu sebagai pendidik, perawat berperan dalam mendidik keluarga menjelaskan tentang sehat sakit, baik pada tatanan formal maupun secara informal. Peran ini dapat mengajarkan kepada keluarga tentang kesehatan dan penyakit yang ada pada keluarga klien.

Manfaat melancarkan aliran darah dalam tubuh dan membuat tubuh menjadi lebih bugar adapun indikasi, penderita anemia, pasien dengan keluhan 5L 9Lesu, letih, lemah, lelah, dan lalai) serta kontra indikasi, Berhenti berolahraga jika mengeluh nyeri dada, Hindari olahraga dengan intensitas tinggi bagi pemilik sickle cell anemia, berhenti olahraga jika tekanan darah melebihi 180/100 (hipertensi).

Setelah pembahasan di atas maka sebagai penulis yang ingin membuat hasil praktek yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga pada Ny.S dengan Anemia pada keluarga Tn.A di Kelurahan Limusnunggal.”

B. Tujuan

1. Umum

Penulis mampu mengidentifikasi dan mendapatkan pengalaman yang baik secara nyata dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga pada klien dengan anemia.

2. Khusus

- a. Mampu melakukan dan menjelaskan hasil pengkajian Ny.S dengan anemia
- b. Mampu menentukan diagnose keperawatan sesuai dengan prioritas masalah keperawatan pada Ny.S dengan anemia
- c. Mampu membuat rencana tindakan asuhan keperawatan sesuai diagnose pada klien Ny.S dengan anemia
- d. Mampu melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada kasus klien Ny.S dengan anemia
- e. Mampu menjelaskan dan menyebutkan hasil evaluasi asuhan keperawatan pada klien Ny.S dengan anemia
- f. Mampu membedakan antara konsep asuhan keperawatan dengan kenyataan yang ada di lapangan mengenai asuhan keperawatan klien dengan anemia.

C. Metode Telaahan

1. Metode penulisan

Dalam metode penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian dengan metode pendekatan studi kasus (case study). Penulisan ini dipusatkan pada klien sebagai suatu kasus yang diteliti. Data dikumpulkan dari semua sumber yang bersangkutan dengan klien.

2. Teknik Pengmpulan Data

a. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan dan menanyakan beberapa pertanyaan yang bersangkutan, unutupk mendapatkan informasi data tentang klien yang berhubungan dengan keluhan klien agar mempermudah dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat perkembangan klien dengan cara melihat secara langsung kepada pasien, dengan panca indera (sentuhan,perabaan,penciuman) dalam pemeriksaan fisik.

c. Studi dokumentasi

Hasil dari dokumentasi yang di dapat dengan melihat rekam medic dan beberapa referensi dalam pembuatan KTI.

d. Pemeriksaan Fisik

Tujuan pemeriksaan fisik untuk mengonfirmasi dan mengidentifikasi diagnosa keperawatan, sehingga dilakukannya

pemeriksaan fisik pada klien agar bisa mengonfirmasi apa yang dikeluhkan klien dan mengidentifikasi penyebab masalah yang terjadi kepada klien.

3. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber data

Data primer yaitu pasien sebagai informasi utama dengan masalah yang klien alami.

Sumber data sekunder yaitu keluarga klien atau perawat ruangan setrmpat sebagai data pendukung ketika klien tidak mampu memberikan informasi.

b. Jenis Data

Data objektif merupakan data klien yang dihasilkan selama pemeriksaan dan diukur secara langsung yang diperoleh dengan panca indera (lihat,raba,cium, dan dengar) penulis selama pemeriksaan.

Data subjektif adalah informasi klien yang didapatkan selama wawancara sebagai informasi terhadap kejadian dan situasi yang tidak bisa ditentukan oleh perawat di lokasi.

D. Sistematika Penulisan

Penulisa karya tulis ilmiah terdiri dari 4bab yaitu sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab inimenjelaskan pemilihan yang melatar belakangi masalah/kasus , tujuan umum dan tujuan khusus

dilakukannya penulisan karya tulis ilmiah,metode penulisan,teknik pengumpulan data,sumber jenis data dan sistematika penulisan yang digunakan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi konsep dasar penyakit yaitu pertama definisi,etiologi,faktor resiko, patofisiologi, manifestasi klinis,komplikasi,pemeriksaan diagnose,penatalaksanaan medis, dan konsep asuhan keperawatan yaitu pengkajian,diagnose keperawatan,rencana asuhan keperawatan,implementasi dan evaluasi.

BAB III TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN

Pada Bab III menjelaskan tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien Ny.S dengan anemia serta pembahasan kasus pelaksanaan selama dirumah.

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab IV berisi kesimpulan seluruh asuhan keperawatan dan saran ke semua pihak untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang lebih operasiona